

# ANALISIS PENERAPAN SMART COMMUNICATION BOT DENGAN MODEL CHATGPT DALAM PROSES PEMILIHAN DAN PENEMPATAN OBJEK DALAM DESAIN POSTER KOMERSIL

Gading Mas Algamar  
Universitas Nusa Putra  
[gading.algamar\\_dkv20@  
nusaputra.ac.id](mailto:gading.algamar_dkv20@nusaputra.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada analisis penerapan smart communication bot, menggunakan model ChatGPT, dalam pemilihan dan penempatan objek pada desain poster komersil. Tujuannya adalah mempertimbangkan prinsip-prinsip layout ideal yang dianjurkan oleh ahli desain grafis. Desain poster memiliki peran krusial dalam pemasaran, dan pemilihan serta penempatan objek dapat memengaruhi daya tarik visual, komunikasi pesan, dan efektivitas branding.

Metode Estetika birkhoff digunakan untuk memahami pengalaman pengguna terkait smart communication bot dalam desain poster. Analisis estetika Birkhoff digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan keselarasan visual desain, merujuk pada prinsip-prinsip layout yang diusulkan oleh ahli desain grafis. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang potensi dan keterbatasan penggunaan smart communication bot dalam desain poster, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip layout yang ideal.

Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi desainer grafis, pemasar, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memanfaatkan teknologi AI dengan optimal dalam meningkatkan efektivitas desain grafis. Integrasi teknologi AI dengan prinsip-prinsip layout ideal diharapkan dapat memperkaya bidang desain grafis. Metode analisis estetika Birkhoff menjadi alat efektif untuk mengevaluasi hasil layout desain yang dihasilkan.

**Katakunci: "Penempatan objek, Ai, Estetika Birkhoff"**

## ABSTRACT

*This research focuses on analyzing the application of smart communication bots, using the ChatGPT model, in selecting and placing objects in commercial poster designs. The goal is to consider the ideal layout principles recommended by graphic design experts. Poster design plays a crucial role in marketing, and the selection and placement of objects can influence visual appeal, message communication and branding effectiveness.*

*Birkhoff's aesthetic method is used to understand user experiences regarding smart communication bots in poster design. Birkhoff's aesthetic analysis is used to evaluate the quality and visual harmony of designs, referring to the layout principles proposed by graphic design experts. It is hoped that the research results will provide an in-depth understanding of the potential and limitations of using smart communication bots in poster design, taking into account ideal layout principles.*

*This research is expected to provide practical recommendations for graphic designers, marketers and other stakeholders to optimally utilize AI technology to increase the effectiveness of graphic design. The integration of AI technology with ideal layout principles is expected to enrich the field of graphic design. Birkhoff's aesthetic analysis method is an effective tool for evaluating the resulting design layout results.*

**Keywords: " Object placement, Ai, Birkhoff aesthetics"**

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah memainkan peran yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam desain grafis dan komunikasi visual. Salah satu aplikasi AI yang menarik perhatian adalah penggunaan smart communication bot dengan model ChatGPT dalam proses pemilihan dan penempatan objek dalam desain poster komersil.

Desain poster komersil merupakan bagian penting dalam strategi pemasaran dan promosi suatu produk atau layanan. Pemilihan dan penempatan objek yang tepat dalam desain poster memiliki dampak signifikan pada daya tarik visual, komunikasi pesan, dan efektivitas branding. Namun, proses ini seringkali rumit dan membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk mengakomodasi preferensi dan kebutuhan target audiens yang beragam.

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan dalam bidang kecerdasan buatan (AI), khususnya dengan pengembangan model ChatGPT, telah membuka peluang baru dalam mendukung proses pemilihan dan penempatan objek dalam desain poster komersil. Smart communication bot dengan model ChatGPT dapat digunakan sebagai alat yang membantu desainer grafis dalam memberikan saran dan rekomendasi tentang pilihan objek, tata letak, dan komposisi visual yang sesuai dengan tujuan desain dan preferensi target audiens. (Nguyen, Le, Martin, Cil, & Fookes, 2022)

Namun, meskipun potensi penggunaan smart communication bot dalam desain grafis, penelitian yang sistematis dan terperinci tentang penerapan teknologi ini dalam konteks desain poster komersil masih terbatas. Oleh karena itu, analisis ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis penerapan smart communication bot dengan model ChatGPT dalam proses pemilihan dan penempatan objek dalam desain poster komersil.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan keterbatasan penggunaan smart communication bot dalam desain poster komersil. Hasil analisis ini dapat memberikan panduan praktis bagi para desainer grafis, pemasar, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan efektivitas desain grafis dan komunikasi visual. (Faiz & Kurniawaty, 2023)

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi dalam menggabungkan teknologi AI dengan praktik desain grafis, mengisi celah pengetahuan yang ada, dan memberikan kontribusi pada pengembangan bidang ini secara keseluruhan.

### 1. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian jurnal sebelumnya yang berjudul "Analisis Layout Surat Kabar Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain Melalui Metode Estetika Birkhoff" oleh Arik Kurnianto dari Fakultas Desain Komunikasi Visual, Departemen Desain, Universitas Binus (Kurnianto, 2020), dilakukan analisis estetika layout surat kabar dengan menggunakan pendekatan matematik. Penelitian ini merujuk pada beberapa metode pengukuran estetika Birkhoff yang dikembangkan oleh David Chek Ling Ngo dan timnya. Ngo mengembangkan metode pengukuran estetika layout yang dapat diterapkan untuk berbagai keperluan desain, terutama dalam desain antarmuka komputer. Metode ini mencakup prinsip-prinsip estetika desain seperti keseimbangan, urutan, kesatuan, dan keseimbangan sebagai dasar analisis estetika layout. Metode pengukuran estetika Birkhoff digunakan sebagai alat analisis akhir untuk menilai nilai estetika dari layout. Dalam penelitian ini, beberapa media surat kabar nasional dan lokal dijadikan sampel untuk mengevaluasi estetika layout mereka. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode pengukuran estetika Birkhoff dapat diaplikasikan secara matematis untuk menilai nilai estetika dari layout surat kabar.

Selain itu, dalam jurnal yang berjudul *A Study of Artificial Intelligence-Based Poster Layout Design in Visual Communication*, oleh Huiyu Huo dan Feng Wang dari *School of Design, Jiangnan University, Jiangsu, WuXi 214122, China*. (Huo & Wang, 2022) Dalam desain komunikasi visual, elemen desain dasar mencakup empat jenis teks, grafik, warna, dan tata letak. Meskipun tiga yang pertama dapat disebut elemen visual, desain tata letak adalah penataan fungsional elemen visual. Desain tata letak bertujuan untuk membuat pemirsa menerima informasi visual dan juga membuat mereka merasa menarik. Kombinasi kecerdasan buatan dan desain tata letak kini menjadi tren populer di bidang desain komunikasi.

## 1.1 Landasan Teori

Berikut merupakan landasan teori pada penelitian Analisis Penerapan Smart Communication Bot Dengan Model Chatgpt Dalam Proses Pemilihan Dan Penempatan Objek Dalam Desain Poster Komersil:

### 1. Artificial intelligence

Artificial Intelligence (AI) adalah sebuah program komputer yang dirancang dengan algoritma khusus untuk mampu belajar dari data dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam proses berfikir dan bertindak seolah-olah seperti manusia (Endang Irawan Supriyadi, 2020).

### 2. Smart communication bot

Chatbot pintar berkemampuan AI dirancang untuk mensimulasikan interaksi antara manusia dengan pelanggan. Mereka dapat melakukan percakapan yang mengalir bebas dan memahami maksud, bahasa, dan sentimen. Chatbots ini membutuhkan pemrograman untuk membantunya memahami konteks interaksi (“Discover the Different Types of Chatbots,” 2023).

### 3. Metode analisis Birkhoff

Metode Estetika Birkhoff merujuk pada teori dan prinsip yang dikembangkan oleh matematikawan dan filsuf Amerika, George David Birkhoff, dalam bidang estetika atau keindahan. (Douchová, 2016) Birkhoff mengemukakan konsep tentang estetika matematika, yang berusaha untuk mengukur dan memahami keindahan dalam konteks matematika. Pada titik ini, terjadi penyatuan yang signifikan antara seni dan teknologi, menciptakan disiplin baru yang dikenal sebagai estetika komputasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

#### Keseimbangan (balance)

Balance, dalam konteks analisis layout secara matematis, dapat diartikan sebagai perbedaan antara total berat elemen di setiap sisi layout. Rumus matematis yang digunakan untuk mengukur balance adalah sebagai berikut:

$$BM = 1 - \frac{(BM_{Vertical})+(BM_{horizontal})}{2} \quad \in[0,1] \quad (1)$$

BM (Balancing Moment) berfungsi sebagai parameter penentu keseimbangan, dengan BMvertical menyatakan total berat objek sepanjang sumbu vertikal, sementara BMhorizontal menyatakan total berat objek sepanjang sumbu horizontal.

#### Titik berat (equilibrium)

Equilibrium didefinisikan sebagai titik berat optik keseluruhan elemen terhadap titik pusat layout yang dirumuskan sebagai berikut:

$$EM = 1 - \frac{(EM_x)+(EM_y)}{2} \quad \in[0,1] \quad (2)$$

EM (Equilibrium Moment) digunakan sebagai indikator titik berat, di mana EMx mengukur titik berat terhadap sumbu X, sementara EMy mengukur titik berat terhadap sumbu Y.

### **Kesatuan (unity)**

Kesatuan atau unity didefinisikan sebagai persepsi kesatuan dari keseluruhan elemen visual dalam layout yang dirumuskan sebagai berikut:

$$UM = 1 - \frac{(UM_{form})+(UM_{space})}{2} \quad \in [0,1] \quad (3)$$

dengan UM adalah ukuran kesatuan (unity), UMform menunjukkan kesatuan bentuk, dan UMspace menunjukkan kesatuan objek dalam ruang.

### **Kesederhanaan (simplicity)**

Symplcity adalah persepsi kesederhanaan objek desain dalam kesatuan bentuk yang dirumuskan sebagai berikut:

$$UM = 1 - \frac{3}{n_{vap}+n_{vap}+n} \quad \in [0,1] \quad (4)$$

Dengan SMM adalah ukuran kesederhanaan,  $n_{vab}$ ,  $n_{vap}$  menunjukkan jumlah poin penataan objek, dan n menunjukkan jumlah objek dalam frame.

### **Order and Complexity**

Order and Complexity merupakan agregat atau nilai total dari kombinasi estetika yang digunakan yang dirumuskan:

$$OM = O/C \quad \in [0,1] \quad (5)$$

Dengan OM menunjukkan ukuran estetika, O menunjukkan total nilai estetika berdasarkan penghitungan berdasarkan prinsip estetika yang digunakan, C menunjukkan jumlah total kombinasi estetika yang digunakan.

## **4. Layout ideal**

Menurut Gavin Amborse & Paul Haris, (Jefford, C, Kabengele, Kovacs, & Burger, 1974) layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan ruang. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Prinsip-prinsip layout tersebut antara lain:

- **Sequence/urutan** : Hierarki/flow/aliran atau urutan perhatian.
- **Emphasis/penekanan** : Memberi penekanan tertentu.
- **Balance/keseimbangan** : Balance merujuk kepada keseimbangan desain layout, namun bukan berarti penataan elemen yang terdapat dalam desain harus dibagi secara rata. (Angela & Suhartono, 2022)

- **Unity/kesatuan** : Membuat desain menjadi terlihat interlaced atau terikat dan terlihat konsisten, dengan menerapkan prinsip layout hal ini audiens dapat lebih mudah memahami konsep. (Angela & Suhartono, 2022)
- **Konsistensi** : Menunjuk pada kontrol estetika tampilan keseluruhan. Konsistensi ini terasa pada penerbitan berkala.

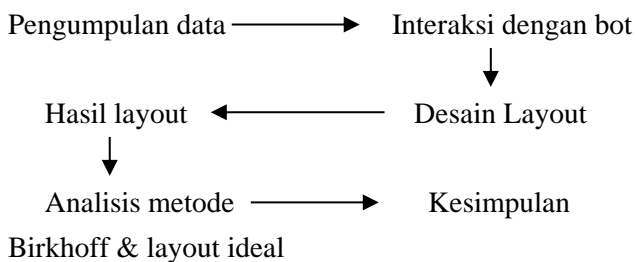
## 1.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para desainer grafis dan profesional di industri kreatif untuk memahami bagaimana penggunaan smart communication bot dengan model ChatGPT dapat mempengaruhi proses pemilihan dan penempatan objek dalam desain poster komersil. Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas desain poster dan efektivitas penggunaan teknologi AI dalam industri desain.
2. Menganalisis dampak penggunaan smart communication bot terhadap kreativitas dan inovasi dalam desain poster komersil. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi AI dapat mempengaruhi kemampuan desainer grafis untuk menciptakan desain yang inovatif dan kreatif dalam konteks poster komersil.
3. Memberikan rekomendasi praktis dan pedoman untuk penggunaan smart communication bot dalam proses pemilihan dan penempatan objek dalam desain poster komersil. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu desainer grafis dan profesional di industri desain dalam memanfaatkan teknologi AI dengan cara yang efektif dan menghasilkan desain poster yang lebih baik.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Estetika Birkhoff untuk analisis visual layout terkait dengan pemilihan dan penempatan objek yang ideal dalam desain poster komersil yang melibatkan smart communication bot dengan model ChatGPT

Adapun kerangka penelitian atau tahapan penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Kerangka pemikiran, proses pertama yaitu pengumpulan data yang dibutuhkan diantaranya tema dan target pasar. Setelah pengumpulan data, selanjutnya interaksi dengan bot (chat GPT) hasil dari interaksi dengan bot yaitu mendapatkan arahan layout pada poster dan objek yang harus ada di dalam poster komersil. Tahap selanjutnya melakukan desain layout sesuai dengan hasil arahan interaksi dengan bot, dan menganalisis hasil poster menggunakan metode Birkhoff dan memperhatikan prinsip-prinsip desain seperti Sequence/urutan, Emphasis/penekanan, Balance/keseimbangan, Unity/kesatuan, dan Konsistensi. (Wang, Anwer, Dai, & Liu, 2023)

### 3. PERANCANGAN DAN HASIL

Berikut perancangan dan hasil dalam penelitian Analisis Penerapan Smart Communication Bot Dengan Model Chatgpt Dalam Proses Pemilihan Dan Penempatan Objek Dalam Desain Poster Komersil:

#### 3.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian “analisis penerapan smart communication bot dengan model chatgpt dalam proses pemilihan dan penempatan objek dalam desain poster komersil” ini dengan menentukan Tujuan dan Pesan dan Kenali Target audiens. (Liu, Ren, & Liu, 2021)

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, informasi yang diperlukan untuk di berikan ke chat bot agar bot bisa memberi arahan untuk pemilihan tata letak layout dan objek di desain poster pada Table 1:

**Table 1. Pengumpulan Data**

<b>Persyaratan</b>	<b>Jawaban</b>
Latar Belakang	Go Green
Tujuan Poster	Peduli terhadap lingkungan.
Audiens Target	Semua kelompok usia
Pesan Utama (Tagline)	Bersama, Kita Bangun Dunia yang Lebih Hijau
Gaya Desain	Desain yang bersih, segar, dan ramah lingkungan
Tata Letak (Layout)	Fokus pada elemen utama seperti tagline, gambar
Warna	palet warna yang menenangkan dan terkait dengan alam
Teks	Gunakan jenis huruf yang mudah dibaca
Gambar dan Grafis	Gunakan gambar atau ilustrasi yang mencerminkan keindahan alam
Logo dan Branding	masukkan logo atau elemen go green
Informasi Detail	Sertakan informasi tentang kegiatan atau inisiatif yang mendukung gaya hidup berkelanjutan.
Format dan Resolusi	Sesuaikan format dan resolusi dengan kebutuhan cetak atau online

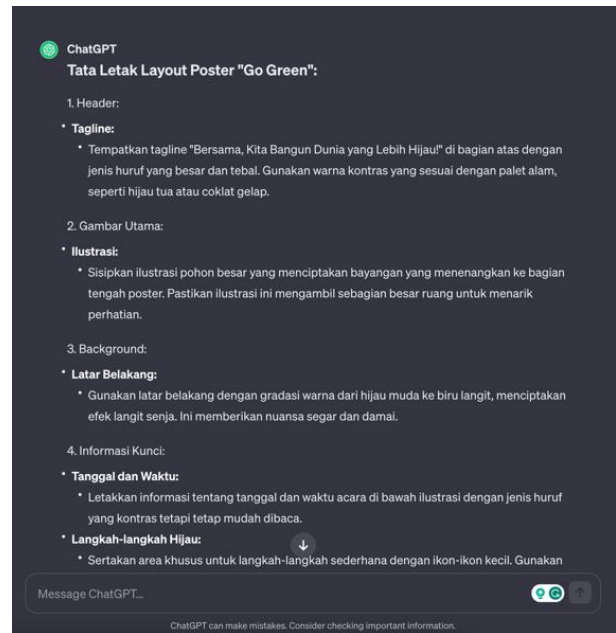
### 3.2 Interaksi dengan bot

Pengumpulan data sudah terkumpul selanjutnya chat dengan bot dan memberi ide dalam pembuatan layout poster, berikut Gambar 1 pertanyaan kepada bot:



Gambar 1. Interaksi dengan Bot

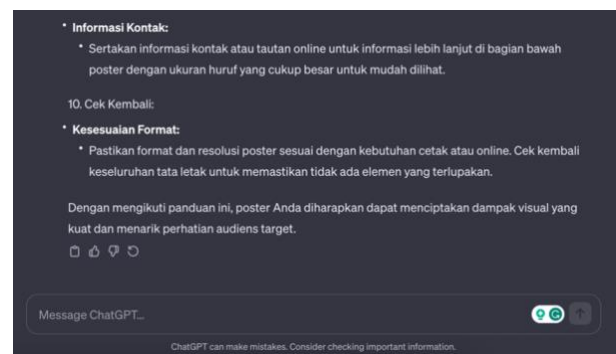
Jawaban dari bot:



Gambar 1. Jawaban dari Bot



Gambar 2. Jawaban dari Bot



Gambar 3. Jawaban dari Bot

### 3.3 Hasil Desain

Pengumpulan data Dari bot sudah terkumpul lalu buat desain poster berdasarkan perintah atau ide yang di berikan oleh chat bot. Gambar 3 hasil desain layout:



Gambar 3. Hasil Desain

Gambar 3 merupakan hasil desain dari pengumpulan data dari bot, terdapat 7 elemen objek, 6 warna (biru muda, hijau tosca, hijau tosca muda, hijau, hijau tua, coklat), 2 teks (tagline “Bersama kita bangun dunia yang lebih hijau” dan teks kecil di kanan atas tahun poster dibuat “2023”) dan 1 logo “GoGreen” di kiri atas.

### 3.4 Analisis Birkhoff

#### Keseimbangan (balance)

Balance didefinisikan secara matematis sebagai perbedaan antara total berat elemen di setiap sisi layout dengan rumus sebagai berikut:

$$BM = 1 - \frac{(0,75)+(0,75)}{2} = 0,25 \quad (1)$$

Hasil dari metode analisis birkhoff yaitu balance mendapatkan nilai 0,25 nilai tersebut rendah sehingga balance dalam kategori kurang baik.

#### Titik berat (equilibrium)

Equilibrium didefinisikan sebagai titik berat optik keseluruhan elemen terhadap titik pusat layout yang dirumuskan sebagai berikut:

$$EM = 1 - \frac{(0,8)+(0,7)}{2} = 0,25 \quad (2)$$

Hasil dari metode analisis birkoff yaitu titik berat mendapatkan nilai 0,25 nilai tersebut rendah sehingga kesatuan dalam kategori kurang baik.

#### **Kesatuan (unity)**

EM (Equilibrium Moment) digunakan

$$UM = 1 - \frac{(0,9)+(0,8)}{2} = 0,15 \quad (3)$$

Hasil dari metode analisis birkoff yaitu kesatuan mendapatkan nilai 0,15 nilai tersebut rendah sehingga kesatuan dalam kategori kurang baik.

#### **Kesederhanaan (simplicity)**

Symplicity adalah persepsi kesederhanaan objek desain dalam kesatuan bentuk

$$UM = 1 - \frac{3}{4*3*7} = 0,96 \quad (4)$$

Hasil dari metode analisis birkoff yaitu kesederhanaan mendapatkan nilai 0,96 sehingga kesederhanaan dalam kategori baik.

#### **Order and Complexity**

Order and Complexity merupakan agregat atau nilai total dari kombinasi estetika yang digunakan

$$OM = \frac{2}{7} = 0,28 \quad (5)$$

Hasil dari metode analisis birkoff yaitu Order and Complexity mendapatkan nilai 0,28 sehingga Order and Complexity dalam kategori kurang baik.

Evaluasi hasil poster dengan analisis estetika birkhoff bahwa desain poster yang di buat belum cukup baik karena nilai yang baik yaitu nilai yang mendekati 1 dan hanya kesederhanaan (simplicity) saja yang mendapatkan nilai yang baik.

### **3.5 Evaluasi dengan teori layout menurut para ahli**

Poster	Layout ideal	Teori para ahli
	<p><b>Sequence/urutan</b></p> <p>-Urutan Pembacaan:</p> <p><b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Tagline ditempatkan di bagian atas poster, mengikuti arah pembacaan umum dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah, sesuai dengan prinsip pembacaan.</p> <p>-Emphasis pada Objek:</p> <p><b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Pohon besar sebagai gambar utama diberikan penekanan yang cukup, menjadi fokus visual. Ini mematuhi prinsip pemberian emphasis pada suatu objek untuk memandu mata.</p>	<p><b>Sequence/urutan</b></p> <p>Tata letak hierarki, aliran, atau urutan perhatian adalah suatu susunan yang diperlukan untuk memandu mata pembaca sehingga mereka dapat mengikuti urutan yang diinginkan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan tanpa mengalami kesulitan. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Dr. Mario R. Gracia dan Pagie Stark pada tahun 2007 menjadi dasar konsep ini.</p> <p>Dr. Mario R. Gracia dan Pagie Stark (2007)</p>
	<p><b>Emphasis/penekanan</b></p> <p>-Tagline dengan Font Besar dan Kontras:</p> <p><b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Tagline ditempatkan di bagian atas dengan jenis huruf yang besar dan warna kontras, memenuhi prinsip memberi penekanan pada pesan utama.</p> <p>-Ilustrasi Pohon Sebagai Fokus Visual:</p> <p><b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Ilustrasi pohon ditempatkan di tengah poster, menjadi elemen terbesar dan menarik perhatian. Ini sesuai dengan prinsip memberi penekanan pada elemen visual yang mendukung pesan.</p> <p>-Background dengan Gradasi Warna:</p> <p><b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Latar belakang menggunakan gradasi</p>	<p><b>Emphasis/penekanan</b></p> <p>-Memberi ukuran yang jauh lebih besar dibandingkan elemen elemen layout lainnya pada halaman tersebut.</p> <p>-Warna yang kontras/berbeda sendiri dengan latar belakang dan elemen lainnya.</p> <p>-Letakkan di posisi yang strategis atau yang menarik perhatian Menggunakan bentuk atau style yang berbeda dengan sekitarnya.</p> <p>(Jefford, C, Kabengele, Kovacs, &amp; Burger, 1974)</p>

	<p>warna dari hijau muda ke biru langit, memberikan penekanan visual pada tema alam dan menciptakan suasana damai.</p> <p>-Logo "Go Green" sebagai Identitas:  <b>Penilaian Tambahan:</b> Logo ditempatkan di sudut kiri atas dengan ukuran yang cukup besar dan kontras dengan latar belakang, menonjolkan identitas "Go Green" sesuai prinsip memberi penekanan pada elemen penting</p>	
	<p><b>Balance/keseimbangan</b></p> <p>-Simetri Horizontal:  <b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Posisi tagline di bagian atas dan 2 objek di atas memberikan perasaan stabil dan terorganisir, sesuai dengan prinsip balance simetris.</p> <p>-Ilustrasi Pohon sebagai Pusat Berat:  <b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Posisi ilustrasi pohon di tengah poster menciptakan keseimbangan visual. Elemen-elemen lain seperti teks dan logo ditempatkan secara simetris di sekitarnya, mendukung prinsip balance simetris.</p> <p>-Simetri Asimetris:  <b>Pertimbangan Tambahan:</b> Meskipun poster mengandalkan prinsip balance simetris, adanya simetri asimetris dalam penempatan tagline di satu sisi dan logo "Go Green" di sisi lain memberikan sentuhan dinamis pada keseimbangan.</p>	<p><b>Balance/keseimbangan</b></p> <p>Balance dalam konteks desain layout mengacu pada keseimbangan yang tercapai dengan penataan elemen-elemen desain. Penting untuk dicatat bahwa keseimbangan ini tidak selalu berarti pembagian yang merata, melainkan mencapai penataan yang tepat sehingga tidak mengubah makna, konteks, dan informasi yang terkandung dalam desain tersebut.</p> <p>Oleh Rustan (2008)</p>



### Unity/kesatuan

-Palet Warna Konsisten:  
**Sesuai dengan Prinsip:** Penggunaan palet warna hijau, biru, dan coklat secara konsisten menciptakan kesatuan visual. Warna-warna ini sejalan dengan tema alam dan memberikan tampilan yang kohesif.


-Elemen Grafis yang Terkait:  
**Sesuai dengan Prinsip:** Ilustrasi pohon, elemen langkah-langkah hijau, dan logo "Go Green" berkontribusi pada kesatuan tema kesadaran lingkungan. Semua elemen ini mendukung pesan utama poster dengan konsistensi visual.

-Jenis Huruf yang Seragam:  
**Sesuai dengan Prinsip:** Penggunaan jenis huruf yang sama untuk tagline, informasi kunci, dan sub teks menciptakan konsistensi dan kesatuan visual. Ini memberikan tampilan yang seragam pada elemen-elemen teks.

### Unity/kesatuan

Unity dalam desain merujuk pada integrasi dan keseimbangan elemen-elemen desain untuk mencapai kesatuan yang membuat desain terlihat terpadu, saling terkait, dan konsisten. Prinsip unity diaplikasikan dengan tujuan agar desain memiliki tampilan yang terikat dan konsisten. Dengan menerapkan prinsip-prinsip layout, seperti penataan dan interkoneksi elemen-elemen desain, audiens dapat lebih mudah memahami konsep, tema, serta informasi yang ingin disampaikan melalui desain tersebut.

Oleh Rustan (2008)

	<p><b>Konsisten</b></p> <p>-Konsisten dalam Skema Warna:  <b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Seluruh poster mengikuti skema warna alami yang terdiri dari hijau, biru, dan coklat. Konsistensi warna memberikan keharmonisan visual dan mendukung tema alam.</p> <p>-Konsistensi dalam Gaya Desain:  <b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Gaya desain yang bersih dan segar dipertahankan di seluruh poster. Menghindari keberlebihan elemen menunjukkan konsistensi dan menciptakan kesan yang teratur.</p> <p>-Konsistensi dalam Huruf dan Jenis:  <b>Sesuai dengan Prinsip:</b> Penggunaan jenis huruf dan ukuran yang konsisten pada seluruh poster memastikan elemen-elemen teks memiliki penampilan yang seragam. Ini menciptakan keteraturan dan memudahkan pemahaman.</p>	<p><b>Konsisten</b></p> <p>Menunjuk pada kontrol estetika tampilan keseluruhan. Konsistensi terasa pada penerbitan berkala. Konsistensi selain sebagai kontrol estetika terutama berguna bagi koordinasi keseluruhan material yang dilayout.</p> <p>(Jefford, C, Kabengele, Kovacs, &amp; Burger, 1974)</p>
---	---	---

**Error! Reference source not found.** Merupakan Evaluasi dengan teori layout menurut para ahli bahwa desain poster yang dibuat sudah sesuai dengan prinsip, terdapat 5 layout (sequence, emphasis, balance, unity, konsisten) sudah sesuai dengan prinsip layout masing-masing. Setiap point dalam kesesuaian dengan prinsip sudah terpenuhi maka dari itu hasil poster yang dibangun sudah sesuai dengan layout menurut para ahli.

#### 4. KESIMPULAN

ChatGPT bisa sangat membantu dalam membuat poster komersil. Dengan memberikan petunjuk yang jelas, dan sesuai dengan prinsip teori layout para ahli, ChatGPT dapat memberikan arahan yang sesuai dengan standar desain yang umumnya diterima. ChatGPT mampu memberikan saran dan ide yang sesuai dengan identitas perusahaan dan branding dalam desain poster, namun memiliki kekurangan dalam memberikan panduan visual atau gambar.

Meskipun ChatGPT dianggap membantu dalam menciptakan arahan poster yang bagus dan seimbang berdasarkan prinsip-prinsip layout para ahli, perlu dicatat bahwa metode Birkhoff, meskipun memberikan kerangka evaluasi yang jelas, mungkin memberikan hasil yang dianggap kurang memadai atau bertentangan. Ini bisa disebabkan oleh perbedaan pendekatan dan kriteria yang digunakan oleh metode Birkhoff dalam mengukur keseimbangan, yang mungkin tidak selalu sesuai dengan pandangan konvensional tentang desain yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, C. V., & Suhartono, A. W. (2022). Analisa Terhadap Feeds Instagram Dyandra Academy Sebelum Dan Sesudah Penerapan Teori Layout. *Jurnal DKV Adiwarna*, (2022), 1–11. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2022->
- Discover the Different Types of Chatbots. (2023).
- Douchová, V. (2016). Birkhoff's aesthetic measure. *AUC PHILOSOPHICA ET HISTORICA*, 2015, 39–53. <https://doi.org/10.14712/24647055.2016.8>
- Endang Irawan Supriyadi1, D. B. A. (2020). IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DI BIDANG ADMINISTRASI PUBLIK PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- Huo, H., & Wang, F. (2022). A Study of Artificial Intelligence-Based Poster Layout Design in Visual Communication. *Scientific Programming*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1191073>
- Jefford, C. W., Kabengele, T., Kovacs, J., & Burger, U. (1974). Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatan. *Tetrahedron Lett.*, 3(1), 257–260.
- Liu, C., Ren, Z., & Liu, S. (2021). Using Design and Graphic Design with Color Research in AI Visual Media to Convey. *Journal of Sensors*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8153783>
- Nguyen, K., Le, M., Martin, B., Cil, I., & Fookes, C. (2022). When AI meets store layout design: a review. *Artificial Intelligence Review*, 55(7), 5707–5729. <https://doi.org/10.1007/s10462-022-10142-3>
- Wang, X., Anwer, N., Dai, Y., & Liu, A. (2023). ChatGPT for design, manufacturing, and education. *Procedia CIRP*, 119, 7–14. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2023.04.001>

